

TINGKAT KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA

ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' DRIBBLING SKILL LEVELS IN EXTRACURRICULAR FOOTBALL

^{1*}Ardin Abdul Gani, ²Zufri Buhungo, ³Iwan Fataha

^{1*,2,3}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Kontak koresponden: ardinabdulgani@umgo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan menggiring bola siswa sekolah dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Dasar 1 Limboto. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan tes keterampilan menggiring bola yang melibatkan 20 siswa sebagai sampel. Tes ini mengukur tiga unsur gerakan utama: sikap awal, gerakan perkenaan, dan sikap akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% siswa berada pada kategori baik dalam unsur sikap awal, namun hanya 35% siswa yang mencapai kategori cukup dalam gerakan perkenaan, dan 40% siswa berada pada kategori kurang dalam sikap akhir. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan menggiring bola siswa masih membutuhkan peningkatan, terutama pada aspek kontrol bola dan sikap akhir. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan pelatihan yang lebih terstruktur dan latihan berulang untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa. Saran yang diberikan adalah agar pelatih atau guru olahraga menekankan latihan teknik dasar menggiring bola dengan variasi metode yang menyenangkan dan meningkatkan fasilitas olahraga di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dalam pendidikan olahraga di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: keterampilan; menggiring bola; siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of dribbling skills of elementary school students in extracurricular soccer activities at Elementary School 1 Limboto. The method used is a descriptive approach with a dribbling skills test involving 20 students as a sample. This test measures three main movement elements: initial stance, contact movement, and final stance. The results showed that 55% of students were in the good category in the initial stance element, but only 35% of students reached the sufficient category in the contact movement, and 40% of students were in the poor category in the final stance. Based on these results, it can be concluded that students' mastery of dribbling skills still needs improvement, especially in the aspects of ball control and final stance. The implication of this study is the need for a more structured training approach and repeated practice to improve students' basic soccer skills. The suggestion given is for coaches or sports teachers to emphasize basic dribbling technique training with a variety of fun methods and improve sports facilities in schools. This study is

expected to be a reference for the development of more effective training programs in sports education at the elementary school level.

Keywords: *skills; dribbling; elementary school students*

Pendahuluan

Pendidikan olahraga memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang merupakan fase kritis dalam pertumbuhan anak (Said & Hanafi, 2022; Satriawan et al., 2024). Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti sepak bola, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar sekaligus membangun nilai-nilai karakter seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab (Datau et al., 2022; Fikri & Fahrizqi, 2022; Firdaus et al., 2022). Keterampilan menggiring bola, misalnya, bukan hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran yang mendukung perkembangan koordinasi, keseimbangan, dan pengambilan keputusan (Giordano et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian terhadap tingkat keterampilan menggiring bola siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas pembinaan olahraga di sekolah sekaligus memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan olahraga secara keseluruhan.

Penggunaan cabang olahraga Sepak bola dalam pendidikan olahraga merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik, fisik, dan sosial peserta didik (Burhaein et al., 2019; Panas et al., 2023). Sepak bola tidak hanya melibatkan aktivitas fisik yang melatih kekuatan, kelincahan, dan daya tahan, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai pendidikan seperti kerja sama tim, sportivitas, dan disiplin. Dalam konteks pendidikan olahraga, sepak bola menjadi media yang menarik bagi siswa karena sifat permainannya yang dinamis dan kompetitif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar olahraga (Dharmawan et al., 2023; Kamnuron et al., 2020). Selain itu, pembelajaran melalui sepak bola juga mendukung pengembangan kecerdasan taktis dan kemampuan mengambil keputusan, yang relevan untuk pembentukan karakter anak secara menyeluruh. Dengan demikian, integrasi sepak bola dalam kegiatan pendidikan olahraga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan individu yang sehat, kompeten, dan berkepribadian kuat.

Teknik dasar Sepak bola merupakan elemen penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk menunjang performa dalam permainan (Aprilianto et al., 2022; Hasyim et al., 2023). Teknik dasar seperti menggiring bola, mengoper, menendang, menyundul, dan mengontrol bola menjadi fondasi utama dalam mengembangkan keterampilan sepak bola yang lebih kompleks (Hidayat et al., 2022). Penguasaan teknik dasar tidak hanya membantu pemain dalam menjalankan strategi permainan secara efektif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kenyamanan saat bermain. Dalam pendidikan olahraga, pengajaran teknik dasar sepak bola dirancang untuk memperhatikan aspek perkembangan motorik siswa, sehingga materi dapat disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran yang berfokus

pada teknik dasar ini juga melatih koordinasi, konsentrasi, serta pemahaman siswa terhadap permainan, yang pada akhirnya mendukung pembentukan karakter dan keterampilan fisik yang optimal.

Khusus untuk teknik menggiring bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam sepak bola karena memungkinkan pemain untuk mengontrol bola sambil bergerak melewati lawan atau mencari posisi yang lebih baik (Wiradarma et al., 2016). Teknik menggiring bola melibatkan koordinasi antara kaki, bola, dan penglihatan, sehingga membutuhkan latihan yang terfokus dan berulang (Juditya et al., 2020). Dalam pendidikan olahraga, pembelajaran teknik ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa, meningkatkan kecepatan dan kelincahan, serta melatih pengambilan keputusan di bawah tekanan. Beragam metode dapat digunakan untuk mengajarkan teknik menggiring bola, mulai dari latihan dasar seperti menggiring dalam garis lurus hingga permainan kecil yang melibatkan situasi menyerupai pertandingan. Penguasaan teknik menggiring bola juga menjadi dasar bagi siswa untuk mempelajari keterampilan lanjutan dalam sepak bola, seperti mengelabui lawan atau menciptakan peluang mencetak gol.

Penelitian sebelumnya mengenai keterampilan menggiring bola dalam sepak bola umumnya menyoroti pentingnya penguasaan teknik dasar sebagai fondasi untuk performa yang lebih baik di lapangan (Fajrin et al., 2021). Beberapa penelitian telah mengungkap bahwa pengajaran teknik menggiring bola yang efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan koordinasi dan kelincahan motorik (Herman & Hasbillah, 2022; Sudirman et al., 2022). Selain itu, studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran, seperti penggunaan permainan kecil atau latihan berbasis situasi, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep permainan sepak bola (Dwiyanti, 2023). Penelitian lain menyoroti pentingnya evaluasi keterampilan menggiring bola pada siswa untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan dan merancang program pelatihan yang sesuai (Sasmita, 2015). Temuan-temuan tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi lebih lanjut tingkat keterampilan menggiring bola siswa sekolah dasar dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, sebagai salah satu upaya mengoptimalkan pembinaan pendidikan olahraga sejak usia dini.

Pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada kontribusinya dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keterampilan menggiring bola siswa sekolah dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Penelitian ini penting karena hasilnya dapat menjadi dasar evaluasi efektivitas program pembinaan yang telah diterapkan di sekolah serta membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam penguasaan teknik dasar sepak bola. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga mampu mendukung tujuan pendidikan olahraga dalam mencetak generasi yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki keterampilan olahraga yang baik. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan olahraga dan pengembangan olahraga sepak bola di tingkat usia dini.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan teknik pengambilan data dengan tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan menggiring bola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Sepak bola di Sekolah Dasar 1 Muhammadiyah Limboto Tahun 2024. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler Sepak bola Sekolah Dasar 1 Muhammadiyah Limboto Tahun 2024 yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes dengan cara mengamati (Aufa, 2021). Nilai yang di catat adalah nilai yang dicapai testee (siswa) dari 2 kali kesempatan dan nilai terbaiklah yang di gunakan untuk mengelola data.

Penilaian Tes Keterampilan Menggiring bola pada siswa Sekolah Dasar 1 Muhammadiyah Limboto adalah Sikap awal/tahap persiapan, gerakan perkenaan dan sikap akhir. Penilaian dengan cara mengamati kualitas gerakan yang di lakukan oleh siswa. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya di lakukan teknik analisi data melalui rubrik penilaian. Rubrik penilaian merupakan sebuah alat penilaian yang mencakup kriteria-kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja atau hasil kerja siswa.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Peralatan
 - a. Lapangan: Memastikan lapangan memiliki permukaan yang rata dan cukup luas untuk pelaksanaan tes.
 - b. Bola: Menyediakan bola sepak ukuran standar yang sesuai dengan usia siswa.
 - c. *Coon*/Kerucut: Menggunakan kerucut/*coon* atau tanda lain untuk menandai jalur menggiring bola.
 - d. Lembar Penilaian: Menyediakan lembar penilaian untuk mencatat hasil tes setiap siswa.
2. Intruksi Awal
 - a. Menjelaskan tujuan dari tes ini kepada siswa, yaitu untuk menilai kemampuan mereka dalam menggiring bola yang terdiri dari sikap awal, gerakan perkenaan dan sikap akhir.
 - b. Memberikan pemanasan kepada siswa selama 15 menit sebelum pelaksanaan tes.
3. Penentuan Rute menggiring
 - a. Menyusun rute menggiring bola dengan menempatkan kerucut dalam jalur zig-zag atau lurus sesuai dengan instrumen tes.
 - b. Memastikan jarak antar kerucut sesuai dengan kemampuan siswa. Misalnya, untuk siswa Sekolah Dasar, jarak antar kerucut bisa sekitar 1,5 hingga 2 meter.
4. Pelaksanaan Tes
 - a. Meminta siswa untuk berdiri di garis awal, dengan bola di depan mereka.
 - b. Ketika diberi aba-aba, siswa harus mulai menggiring bola melewati rute yang telah ditentukan.
 - c. Jika siswa kehilangan kontrol atas bola, mereka harus mengambil bola dan melanjutkan

dari titik terakhir mereka kehilangan bola.

5. Penilaian

- a. Mencatat dan memberikan nilai sesuai kemampuan melalui pengamatan.
- b. Nilai tes dengan unsur sikap awal, gerakan perkenaan dan sikap akhir dicatat pada tabel data yang telah disiapkan.

Nilai tes siap untuk di hitung sesuai rumus pada teknik analisis data.

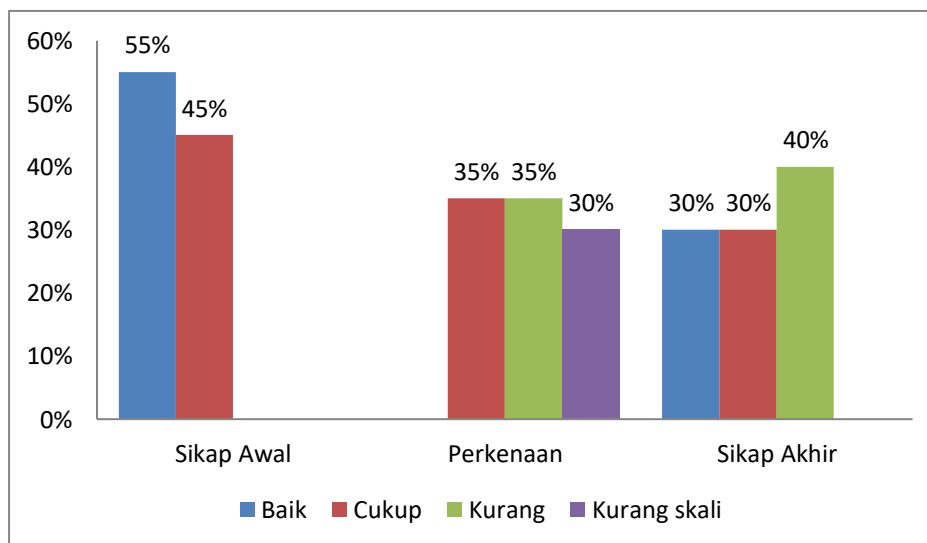
Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dengan tes menggiring bola melalui pengamatan 20 sampel menunjukkan bahwa pada unsur gerak persiapan/sikap awal 11 orang siswa atau 55% dalam kategori baik dan 9 orang siswa atau 45% dalam kategori cukup. Sedangkan dalam unsur gerakan perkenaan 7 orang siswa atau 35% dalam kategori cukup, 7 orang siswa atau 35% dalam kategori kurang dan 6 orang siswa atau 30% dalam kategori kurang sekali. Selanjutnya, pada unsur sikap akhir 6 orang siswa atau 30% dalam kategori baik, 6 orang atau 30% dalam kategori cukup dan 8 orang atau 40% dalam kategori kurang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tes Menggiring Bola

Skor	Kategori	Sikap awal		Perkenaan		Sikap Akhir	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
91-100	Sangat Baik						
80-90	Baik	11	55%			6	30%
70-79	Cukup	9	45%	7	35%	6	30%
60-69	Kurang			7	35%	8	40%
<60	Kurang Sekali			6	30%		

Hasil tes tingkat keterampilan menggiring bola siswa ekstrakurikuler Sepak bola di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Limboto dengan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik menggiring Bola

Berdasarkan grafik dengan menggambarkan presentase hasil penelitian dari jumlah 20 sampel. Rincian unsur sikap awal 55% kategori baik dan 45% kategori cukup. Selanjutnya unsur perkenaan dengan 35% kategori cukup, 35% kurang dan 30% kategori kurang sekali. Sedangkan unsur sikap akhir 30% baik, 30% cukup dan 40% kategori kurang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan tingkat penguasaan keterampilan menggiring bola pada siswa sekolah dasar melalui tiga unsur gerak utama: persiapan/sikap awal, gerakan perkenaan, dan sikap akhir. Unsur gerak persiapan menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan 55% siswa berada dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang posisi tubuh awal yang benar sebelum menggiring bola, seperti posisi kaki, lutut, dan pandangan yang seimbang. Persiapan yang baik merupakan fondasi penting untuk memastikan gerakan menggiring bola dapat dilakukan dengan lancar.

Namun, pada unsur gerakan perkenaan, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada dalam kategori kurang (35%) dan kurang sekali (30%). Hanya sedikit siswa yang mampu mencapai kategori cukup atau lebih baik. Ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam mengontrol bola saat bergerak, seperti perkenaan bola dengan bagian kaki yang tepat, menjaga kecepatan bola, serta mempertahankan keseimbangan tubuh saat menggiring. Kelemahan ini menandakan perlunya penekanan lebih dalam pelatihan teknik dasar, khususnya pada aspek kontrol bola, agar siswa dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi gerakan mereka.

Selanjutnya, pada unsur sikap akhir, sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup (30%) dan kurang (40%), dengan hanya 30% yang mampu menunjukkan hasil baik. Sikap akhir, yang mencakup penguasaan bola setelah menggiring serta kesiapan untuk melakukan tindakan selanjutnya, seperti mengoper atau menembak, masih menjadi tantangan bagi siswa. Kelemahan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan terintegrasi yang menghubungkan proses

menggiring bola dengan tindakan permainan lainnya.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa berada pada tingkat yang bervariasi, dengan aspek gerakan perkenaan dan sikap akhir memerlukan perhatian lebih. Untuk meningkatkan kemampuan ini, pelatih atau guru pendidikan olahraga dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti permainan situasional atau latihan berulang dengan umpan balik langsung. Langkah ini akan membantu siswa memperbaiki teknik mereka, memahami pentingnya tiap unsur gerakan, serta meningkatkan keterampilan menggiring bola.

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam menggiring bola yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Faktor pertama adalah koordinasi mata dan kaki (Fajrin et al., 2021). Kemampuan untuk memfokuskan pandangan pada bola sambil mengatur gerakan kaki secara tepat sangat penting dalam menjaga kontrol bola selama proses menggiring. Latihan yang berfokus pada pengembangan koordinasi ini akan membantu siswa menghindari kehilangan bola dan mengoptimalkan kelincahan dalam bergerak.

Faktor kedua adalah kekuatan dan kelincahan tubuh (Bintang Purnama et al., 2023). Siswa yang memiliki kekuatan otot kaki yang cukup dan kelincahan tubuh yang baik akan lebih mudah untuk menggiring bola dengan cepat dan presisi. Latihan fisik yang meningkatkan daya tahan, kecepatan, dan fleksibilitas tubuh akan berdampak positif pada kemampuan menggiring bola, terutama saat menghadapi tekanan lawan atau saat mengubah arah gerakan dengan cepat.

Faktor ketiga adalah teknik dasar yang benar (Kubela & Ritiauw, 2021). Penguasaan teknik dasar menggiring bola seperti penggunaan bagian dalam, luar, dan telapak kaki dalam mengontrol bola sangat mempengaruhi kualitas gerakan. Pemahaman dan latihan yang terus-menerus mengenai teknik dasar ini dapat membantu siswa dalam menguasai kontrol bola lebih baik, meningkatkan ketepatan gerakan, dan mengurangi risiko kesalahan saat bermain.

Faktor keempat adalah motivasi dan konsistensi latihan (Indra & Marheni, 2020). Semakin sering siswa berlatih, semakin baik mereka dalam menguasai keterampilan menggiring bola. Motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan memperbaiki diri sangat penting dalam proses ini. Pengulangan latihan yang konsisten, baik itu latihan mandiri maupun dalam kelompok, akan mempercepat perkembangan keterampilan teknis mereka.

Faktor terakhir adalah pengaruh dari pelatih atau guru olahraga (Jumain et al., 2021). Pembimbing yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknik dasar serta kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif akan sangat membantu siswa dalam memperbaiki kekurangan mereka. Pelatih yang mampu memberikan instruksi yang jelas dan mengatur latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa kesamaan dan perbedaan yang menarik terkait dengan penguasaan keterampilan menggiring bola pada siswa. Seperti dalam penelitian ini, banyak studi sebelumnya juga menemukan bahwa teknik menggiring bola sering kali menjadi salah satu tantangan utama bagi siswa, terutama dalam aspek pengendalian bola dan kecepatan gerakan. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli

yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, pendidikan olahraga menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar, seperti perkenaan bola dengan kaki yang tepat, mempengaruhi kelancaran gerakan menggiring bola. Hasil penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya latihan berulang dalam meningkatkan keterampilan ini, yang sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana sebagian besar siswa masih menunjukkan kesulitan pada unsur gerakan perkenaan dan sikap akhir.

Namun, ada beberapa perbedaan yang patut dicatat. Penelitian sebelumnya yang berfokus pada siswa di tingkat yang lebih tinggi, seperti siswa sekolah menengah atau tingkat profesional, cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dalam penguasaan keterampilan menggiring bola. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat usia dan pengalaman bermain sangat mempengaruhi kemampuan teknis dalam olahraga. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa di tingkat sekolah dasar, meskipun ada kemajuan yang signifikan pada unsur sikap awal, gerakan perkenaan dan sikap akhir masih menjadi tantangan utama, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan usia dan pengalaman bermain siswa.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga sering kali menyoroiti pengaruh faktor eksternal, seperti fasilitas olahraga, waktu latihan yang tersedia, serta kualitas pelatih, dalam menentukan tingkat keterampilan siswa. Penelitian ini tidak menilai secara langsung faktor-faktor eksternal tersebut, namun hasilnya bisa menjadi indikasi bahwa peningkatan fasilitas dan metode pembelajaran yang lebih variatif dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan menggiring bola siswa. Sebagai contoh, penggunaan latihan berbasis permainan atau situasi yang lebih nyata bisa menjadi pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, meskipun ada kesamaan dalam hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terutama terkait dengan pentingnya penguasaan teknik dasar dalam menggiring bola, perbedaan yang ada menunjukkan bahwa konteks usia, pengalaman, dan faktor eksternal memainkan peran penting dalam proses pembelajaran keterampilan ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa sekolah dasar masih berada pada tingkat yang bervariasi, dengan sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan pada unsur gerakan perkenaan dan sikap akhir. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih terstruktur dan konsisten dalam pelatihan keterampilan dasar sepak bola, terutama dalam mengembangkan teknik kontrol bola dan kelincuhan tubuh. Untuk itu, saran yang dapat diberikan adalah agar pelatih atau guru olahraga lebih fokus pada latihan berulang yang menekankan teknik dasar menggiring bola, serta menciptakan latihan yang lebih variatif dan menyenangkan, seperti permainan situasional, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Selain itu, peningkatan fasilitas dan dukungan eksternal juga perlu dipertimbangkan agar siswa dapat berkembang dengan lebih optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Referensi

- Aprilianto, A., Roesdiyanto, R., & Taufik, T. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science and Health*, 4(2). <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p156-174>
- Aufa, M. M. (2021). Instrumen Tes Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Edukasimu*, 1(2).
- Bintang Purnama, Maruka, A., & Zaenal Arwih, M. (2023). Hubungan Kelincahan Dengan Kecepatan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 3(2). <https://doi.org/10.36709/jolympic.v3i2.35>
- Burhaein, E., Sukoco, S., & Ghautama, W. S. (2019). Dimensi Life Skill Berbasis Unified Sports Soccer Program Pada Pendidikan Jasmani Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2). <https://doi.org/10.31571/jpo.v7i2.1169>
- Datau, S., Ruslan, R., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Juggling Sepak Bola. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jpor.v8i2.41941>
- Dharmawan, D., Syafei, M. M., & Siswanto, S. (2023). Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola di SMP Negeri 1 Jatibarang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1376>
- Dwiyanti, L. (2023). Pengaruh Latihan Variasi Kelincahan Terhadap Hasil Menggiring Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Marathon*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jmrthn.v1i2.62715>
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1). <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2022). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal. *Journal Of Physical Education*, 2(2). <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1356>
- Firdaus, F. R., Kristina, P. C., & Sari, P. S. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided-Games Terhadap Kemampuan Passing SMA Al-Ihsan Tanjung Lago. *Jendela Olahraga*, 7(2). <https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.11957>
- Giordano, L., Federici, A., Valentini, M., & D'elia, F. (2019). Dribbling in football: Confronting learning theories. *Journal of Human Sport and Exercise*, 14(Proc2), S228–S232. <https://doi.org/10.14198/jhse.2019.14.Proc2.10>
- Hasyim, A. H., Haris, I., & Ramadhan, R. (2023). Basic Soccer Skills: A Cross Sectional Study on Junior High School Students. *Indonesian Journal of Sport Management*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i2.7044>
- Herman, H., & Hasbillah, M. (2022). Hubungan Keseimbangan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Sportify Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.36312/sfj.v2i1.12>
- Hidayat, J. T., Lamusu, A., Ikhsan, H., Haryanto, A. I., & Kadir, S. S. (2022). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Pemain Sepakbola SSB Woner U-17 Pekanbaru. *Jambura Arena of Physical Education and Sports*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.37905/japes.v1i1.16651>
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/jpo138019>

- Juditya, S., Suherman, A., Ma'mun, A., & Rusdiana, A. (2020). The Basic Movement Skill Test Instrument of Ball Games for Students Aged 13-15 Years. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.21447>
- Jumain, J., Wahyudhi, A. S. B. S. ., Baan, A. B., & Agusman, A. (2021). Coaching Clinic Teknik Dasar Sepak Bola Bagi Anak-Anak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.2079>
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi, N. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2394>
- Kubela, A., & Ritiauw, P. P. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas Viiiic Smp Yos Sudarso Dobo. *JARGARIA SPRINT: Journal Science of Sport and Health*, 2(1). <https://doi.org/10.30598/jargariasprintvol2issue1page40-45>
- Panas, Y. P., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2023). Pengembangan Alat Belajar Pasing Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Sebagai Sarana Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.38048/jor.v3i1.1235>
- Said, H., & Hanafi, S. (2022). Literasi Kebugaran Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(1). <https://doi.org/10.37311/jjsc.v4i1.13420>
- Sasmita, R. A. (2015). Pengaruh Latihan Zig-Zag Run Terhadap Kecepatan Lari Pemain Futsal Pengaruh Latihan Zig-Zag Run Terhadap. *Articel Journal*.
- Satriawan, F. R., Pratama, B. A., Yuliawan, D., & Kurniawan, W. P. (2024). Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani dan Keterampilan Motorik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 6(1). <https://doi.org/10.37311/jjsc.v6i1.23745>
- Sudirman, Syahrudin, & Ricardo Valentino Latuheru. (2022). Hubungan Kecepatan Lari 30 Meter, Zig-Zag Run, dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i1.690>
- Wiradarma, I. P. B., Hulfian, L., & Isnaini. (2016). Hubungan Motor Ability dengan Kecepatan Menggiring Bola pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SD SMP Negeri Satap 1 Lingsar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.